



Harian Jogja/Desi Suryanto

Dua unit truk masih terjebak material seusa terjadinya banjir lahar di aliran Kali Boyong, Ngepring, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Kamis (3/2). Tercatat sebanyak 24 truk pengangkut pasir terjebak banjir, tidak ada korban jiwa dalam musibah ini.

Waspadai Cuaca Ekstrem Sepekan ke Depan

JOGJA—Warga di DIY diminta waspada karena cuaca ekstrem berupa hujan angin diperkirakan masih terjadi dalam satu pekan ke depan.

Yosef Leon & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

Kepala Stasiun Meteorologi, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, Warjono, mengatakan berdasarkan prediksi kondisi global, regional, dan probabilitas model, diperkirakan potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat terdapat di sejumlah wilayah termasuk DIY dalam sepekan ke depan. Masyarakat diimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap potensi cuaca ekstrem seperti puting beliung,

hujan lebat disertai petir, hujan es, serta dampak yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang, dan jalan licin.

Ia menambahkan meski terjadi cuaca ekstrem dalam beberapa hari terakhir, saat ini belum terbentuk adanya bibit siklon atau badai baru. Analisis cuaca sementara menunjukkan adanya pusat tekanan rendah di sebelah barat Australia meningkatkan

aliran udara dari Asia melewati wilayah Jawa termasuk DIY.

"Kelembapan relatif yang tinggi pada lapisan 850-500 mb, berkisar antara 80-90 persen mendukung terbentuknya awan kumulonimbus di wilayah DIY. Analisa Citra Satelit Himawari dan radar cuaca menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif atau kumulonimbus," katanya, Kamis (3/2).

► Berdasarkan perkiraan BMKG, di Bantul akumulasi awan hujan akan terjadi Jumat (4/2), dan mulai hujan Sabtu (5/2) dini hari.

► Sebanyak 24 truk penambang pasir terjebak di Sungai Boyong.

Waspada Cuaca...

Berdasarkan perkiraan BMKG, akumulasi awan hujan baru terbentuk di Kabupaten Bantul pada hari ini, Jumat (4/2) dan mulai turun hujan pada Sabtu (5/2) dini hari.

Kabupaten Sleman pada Jumat ini diprediksi cerah dan berawan tebal; Kabupaten Kulonprogo berawan; dan Gunungkidul berawan pada Jumat pagi hingga siang, dan pada malam hingga Sabtu dini hari hujan.

Kota Jogja cerah pada Jumat pagi yang kemudian berawan hingga Sabtu dini hari. Di semua wilayah pada Sabtu pagi diperkirakan turun hujan ringan hingga sedang.

Gunung Merapi

Hujan deras terjadi di puncak Gunung Merapi pada Kamis kemarin. Akibatnya terjadi banjir lahar hujan. Sebanyak 24 truk penambang pasir terjebak di Sungai Boyong, di Lereng Turgo, Kalurahan Purwobinangun, Kapanewon Pakem, Sleman.

Kabid Logistik dan Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Sleman, Bambang Kuntoro, menjelaskan hujan dengan intensitas tinggi di lereng atas Merapi arah aliran Sungai Boyong ini menyebabkan aliran lahar hujan sekitar pukul 12.30 WIB.

Di waktu bersamaan, jalur truk penambang pasir yang hanya cukup satu kendaraan terjadi antrean panjang lantaran ada truk yang rusak pada as roda.

"Tidak ada korban. Mereka sudah lari semua meninggalkan truknya," ujarnya.

TRC dan Sarlinmas langsung mendatangi lokasi dan melakukan evakuasi manual tak lama setelah kejadian. Evakuasi dilakukan setelah aliran air mulai berkurang.

Truk kata dia, rata-rata terjebak lahar hujan di kedalaman sekitar satu meter.

Ia mengimbau para penambang untuk lebih waspada terutama dalam kondisi Gunung Merapi sedang erupsi dan cuaca ekstrem seperti saat ini. "Kalau mau mengais rezeki lewat Merapi ya dengan situasi seperti ini harus waspada betul. Kalau yang *ditamoni* lagi enggak mau *ditamoni* baru mengeluarkan awan panas, baru gede-gede luncuran lava, hujan deras di atas, *mbok nyingkir* dulu," ujarnya.

Ia juga berharap dioptimalkannya fungsi paguyuban penambang yang dikoordinasi oleh masyarakat setempat. Melalui radio komunikasi, harus ada yang memantau kondisi di atas. Hal ini kata dia, sudah disampaikan Pemkab Sleman kepada para penambang.

"Hujan deras ya *nyingkir* dulu, naik dulu semua. Tidak *ngeyel udane* biasa, enggak boleh. Kami kan enggak tahu seperti apa di atas, harus lihat situasi dulu. Jangan memaksakan kehendak," ungkapnya

Kubah Lava

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Hanik Humaida, mengatakan hujan terjadi di puncak Gunung Merapi pada Kamis mulai pukul 11.37 WIB dengan total curah 15 mm.

Kondisi Gunung Merapi masih dalam status Siaga, dengan sejumlah aktivitas erupsi seperti awan panas, lava pijar, dan kegempaan. Kedua kubah lava juga masih terus tumbuh. Berdasarkan pengamatan terakhir, kubah barat daya memiliki volume 1.670.000 meter kubik. Sementara

kubah tengah kawah, sebesar 3.007.000 meter kubik.

Ketika terjadi hujan, masyarakat yang masih beraktivitas di alur sungai yang berhulu di Gunung Merapi agar mewaspada bahaya lahar hujan.

"Rekomendasi bahaya sektor selatan-barat daya meliputi Sungai Boyong sejauh maksimal 5 km, Sungai Bedog, Krasak, Bebeng sejauh maksimal 7 km. Pada sektor tenggara meliputi Sungai Woro sejauh maksimal 3 km dan Sungai Gendol 5 km," ujarnya.

Pohon Tumbang

Hujan dan angin kencang juga mengakibatkan kerusakan di sejumlah titik di Sleman. Bambang Kuntoro, menuturkan di Kapanewon Depok dan Gamping, hujan dan angin kencang mengakibatkan sejumlah kerusakan.

Di Ring Road utara sebelah timur simpang empat UPNVY, satu baliho roboh menimpa jaringan listrik.

"Kemudian di Ring Road Utara, depan Casa Grande, Kalurahan Maguwoharjo, ada pohon tumbang menutup akses jalan. Di Kledokan, Kalurahan Caturtunggal, ada baliho roboh mengganggu akses jalan," ujarnya.

Kemudian di Kapanewon Gamping, tepatnya di Jalan Siliwangi Ring Road Barat, Nusupan, Kalurahan Trihanggo, ada pohon tumbang menutup jalan. Di Kaliurang, hujan deras menyebabkan meluapnya aliran air hingga ke terminal. Meski menimbulkan tanah berlumpur, tidak ada kerusakan dalam kejadian ini.

Di Kota Jogja, pohon beringin dengan kondisi sedang ambruk menimpa pagar Kantor Pos Besar di kawasan Titik Nol KM, Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Jumpa Pers

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005